



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN**

Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping  
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586  
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmkgo.id

**ANALISIS CUACA TERKAIT BENCANA HIDROMETEOROLOGI  
SUMATERA BARAT TANGGAL 02 JANUARI 2025**

**I. INFORMASI KEJADIAN**

LOKASI	<b>Banjir :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Air Bangih (Pasaman barat);</li><li>• Ulakan, Batang Anai (Padang pariaman);</li><li>• hampir seluruh kecamatan di Kota Padang dengan daerah dampak yg dekat bantaran sungai;</li><li>• Koto XI tarusan (Pesisir Selatan),</li><li>• Saniangbaka (Kab. Solok).</li></ul> <b>Longsor :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bayang Utara (Pesisir Selatan)</li><li>• Sitinjau lauik (Padang).</li></ul>
TANGGAL	Hari Jumat, tanggal 02 Januari 2026
DAMPAK	<ul style="list-style-type: none"><li>• Banjir menggenangi badan jalan dan pemukiman warga dengan ketinggian bervariasi hingga mencapai pinggang orang dewasa. Hal ini menyebabkan<ul style="list-style-type: none"><li>▪ beberapa jalan tidak bisa dilalui sementara dan 1 putus total</li><li>▪ sebagian warga harus dievakuasi,</li><li>▪ penggerusan badan sungai sehingga menyebabkan sungai semakin melebar dan beberapa rumah terbawa arus</li></ul></li><li>• Bencana longsor juga menutupi jalan putus total sementara.</li></ul>
BERITA	Media online <a href="https://infosumbar.net/">https://infosumbar.net/</a> , Media Sosial Instagram @pdg24jam @infosumbar dan Whatsapp Group.

## II. DATA CURAH HUJAN

Stasiun/Pos Hujan	Kota/Kabupaten	Curah Hujan (mm)	Keterangan
Pos hujan Limau Manih	Padang	210	Hujan Ekstrem
Pos hujan Nanggalo	Padang	178.5	Hujan Ekstrem
Pos hujan Lubuk Minturun	Padang	170	Hujan Ekstrem
Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur	Padang	159.2	Hujan Ekstrem
Stasiun Meteorologi Minangkabau	Padang Pariaman	149.4	Hujan Sangat Lebat
AWS Pasaman Barat	Pasaman	133	Hujan Sangat Lebat
ARG Linggo Sari Baganti	Pesisir Selatan	110.4	Hujan Sangat Lebat
ARG Solok	Kab. Solok	66	Hujan Lebat

## III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
<b>Analisis Skala Global</b>	
<b>1. IOD</b>	<b>+0.08</b> Suplai uap air dari wil. S. Hindia ke wil. Indonesia bag. Barat <b>tidak signifikan</b> (tidak berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat).
<b>2. SOI</b>	<b>-0.4</b> <b>Tidak Berpengaruh</b> terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.
<b>3. SST</b>	<b>28 – 30 °C</b> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) dari Samudera Hindia barat Sumatera <b>signifikan</b> .
<b>4. SST Anomali</b>	<b>1.0 °C</b> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) dari Samudera Hindia barat Sumatera <b>signifikan</b> .
<b>Analisis Skala Regional</b>	
<b>5. Cold Surge</b>	<b>13.8</b> Adanya aliran massa udara dingin <b>signifikan</b> terhadap wil.

	Indonesia.
<b>6. Gelombang Atmosfer</b>	Tidak terdapat aktifitas gelombang atmosfer di wilayah Sumatera Barat.
<b>7. Streamline</b>	Terdapat pola pertemuan angin (konvergensi) yang memanjang di wilayah Sumatera Barat.
<b>8. Kelembapan Udara</b>	Analisis kelembapan udara di wilayah Sumatera Barat pada pukul 12 UTC, pada lapisan 850 mb RH 70 – 100 %, pada lapisan 700 mb RH 70 - 100 %, dan lapisan 500 mb RH 80 - 100 %.
<b>Analisis Skala Lokal</b>	
<b>9. Citra Radar</b>	Berdasarkan data citra radar, hujan mulai intens tanggal 01 Januari 2026 pukul 14.25 UTC (21.25 WIB) dengan intensitas sedang hingga lebat. Nilai reflektifitas 35 – 45 dBZ. Hujan mulai reda dan bergeser ke timur pada tanggal 02 Januari 2026 Pukul 17.00 UTC (00.00 WIB). Hal ini mengindikasikan adanya awan konvektif dan penghujan lainnya di sekitar lokasi kejadian dengan durasi hujan berlangsung sangat lama.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bencana hidrometeorologi berupa banjir dan longsor yang terjadi disebabkan oleh adanya area pertemuan angin didukung oleh aliran udara dingin dari asia, kelembapan udara yang relatif tinggi hingga lapisan atas, serta anomali SST yang positif sehingga menyebabkan penambahan massa uap air di Sumatera Barat. Hal ini memicu pertumbuhan awan hujan yang berdurasi sangat lama di wilayah tersebut.

Berdasarkan data citra radar cuaca, hujan secara terus menerus terjadi sejak tanggal 01 Januari 2026 pukul 14.25 UTC (21.25 WIB) hingga tanggal 02 Januari 2026 pada pukul 17.00 UTC (00.00 WIB) dengan akumulasi intensitas yaitu lebat hingga ekstrem.

#### **V. PROSPEK KE DEPAN**

Dengan melihat kondisi atmosfer saat ini, potensi hujan mulai menurun dari intensitas dan durasi di wilayah Sumatera Barat hingga 3 hari ke depan.





Mengetahui  
Kepala Stasiun Meteorologi  
Minangkabau Padang Pariaman

Desindra Deddy Kurniawan, SP, M.Kom

Padang Pariaman, 03 Januari 2026  
Prakirawan

Hangra Traverma Ulfi, S.Tr, M.P

## LAMPIRAN



<https://infosumbar.net/berita/berita-sumbar/padang/hujan-deras-picu-sungai-batang-kuranji-meluap-warga-pasar-lalang-terjebak-banjir/>

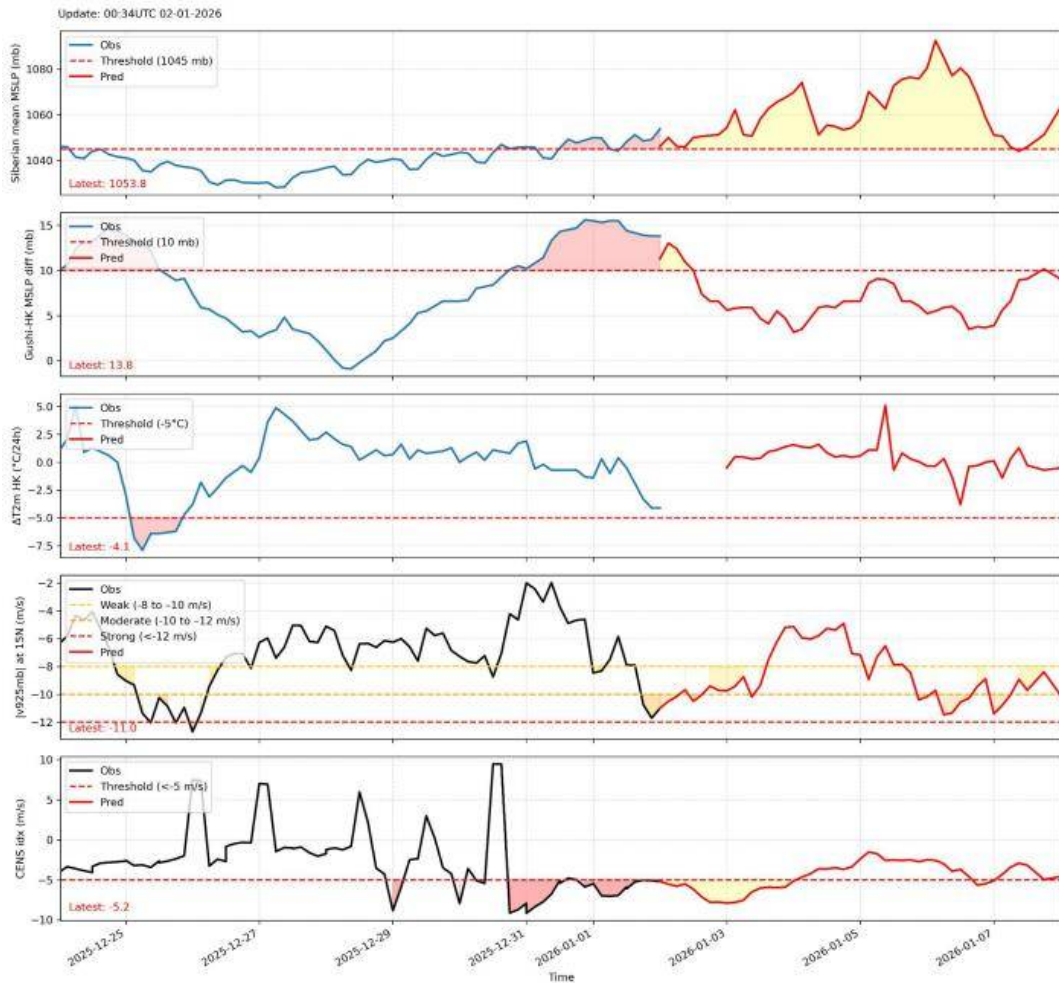


<https://infosumbar.net/berita/berita-sumbar/solok-raya/air-sungai-makin-deras-di-saniangbaka-warga-buat-tanggul-darurat-dengan-karung-pasir/>

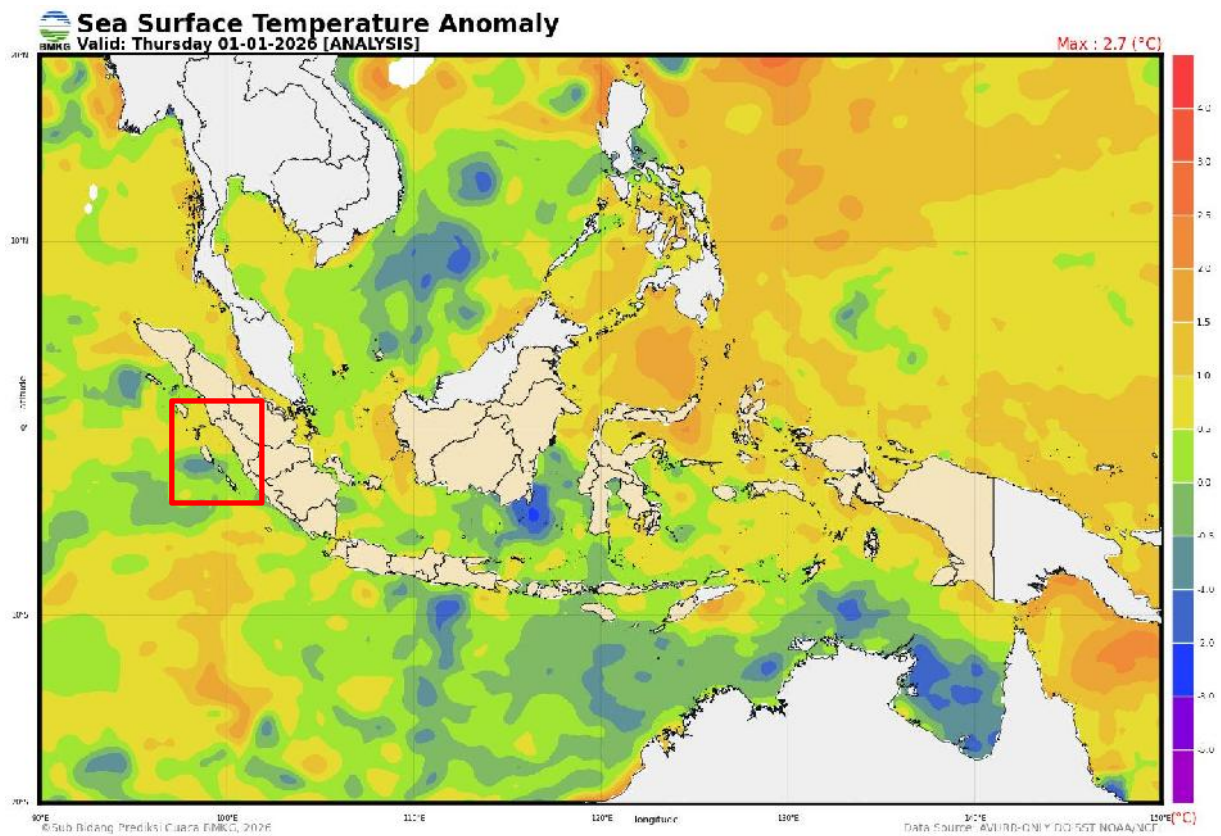
Gambar 1. Sumber Berita



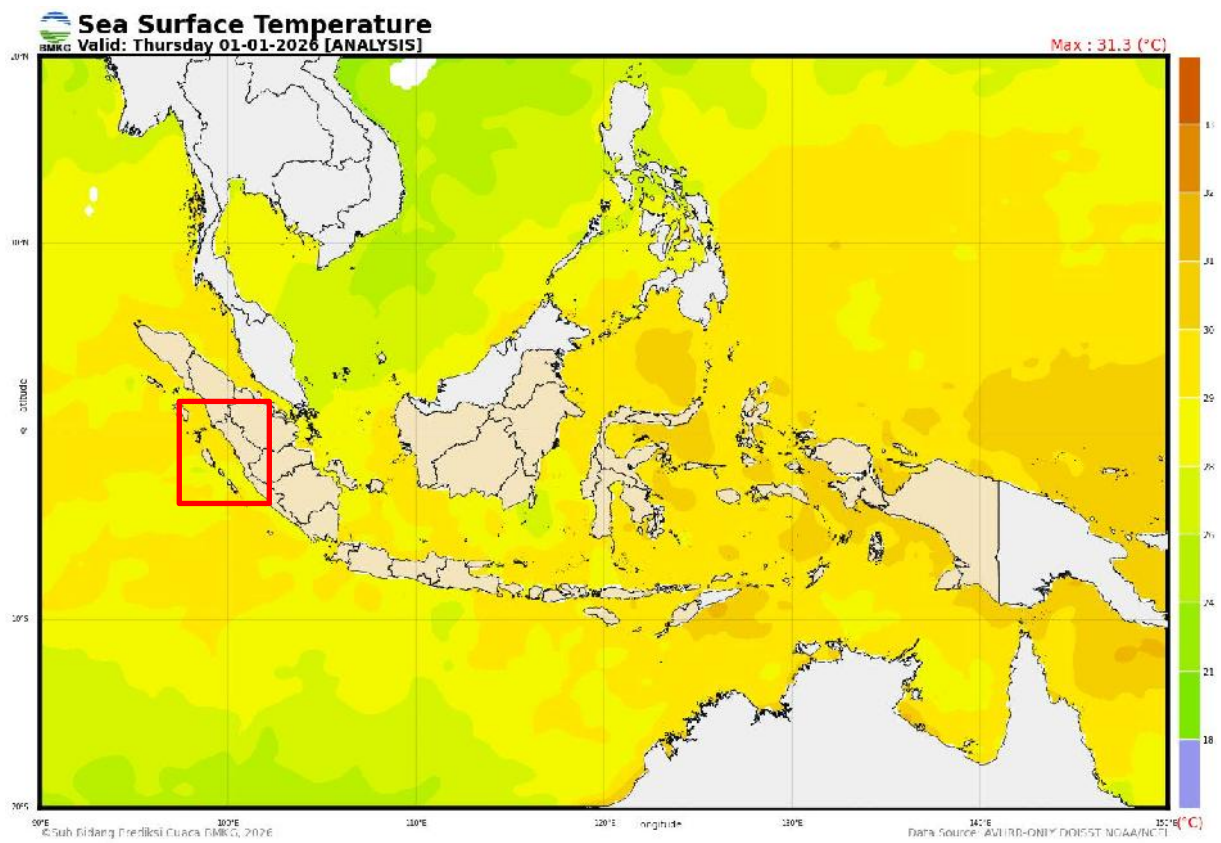
Gambar 2. Time Series Indeks IOD



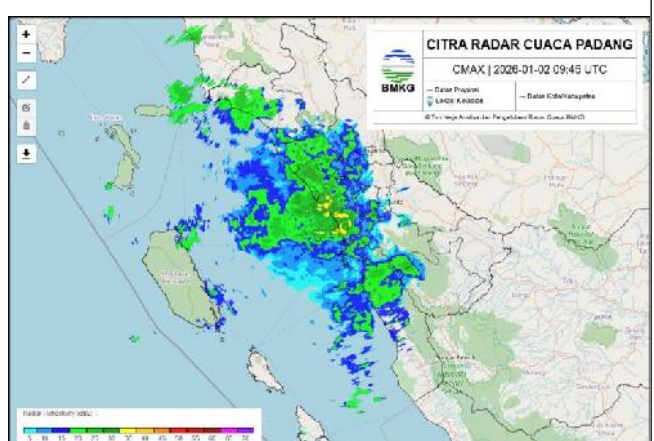
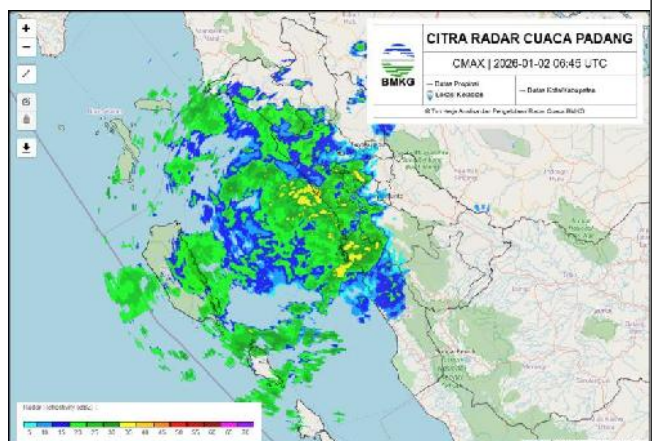
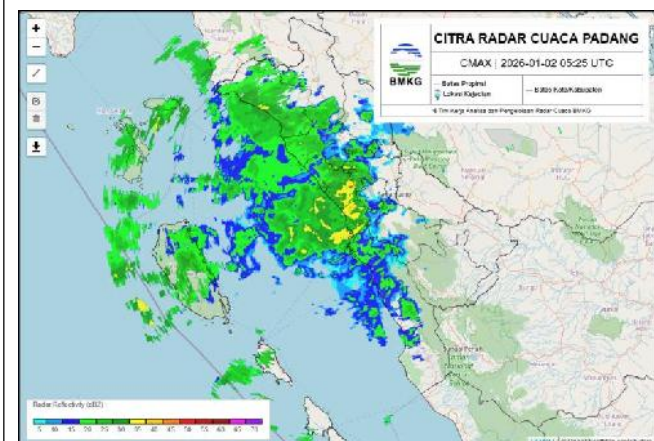
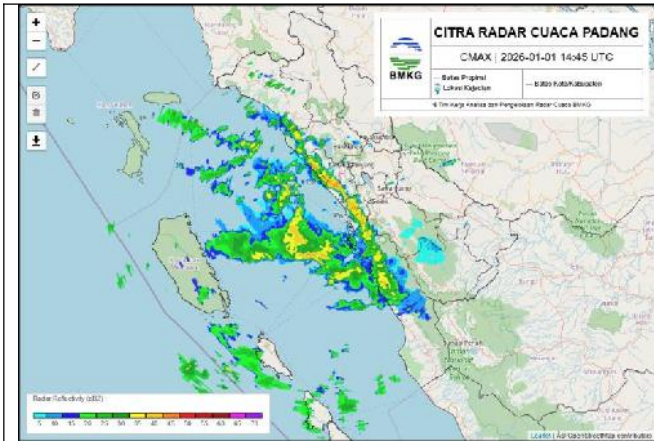
Gambar 3. Time Series Cold Surge



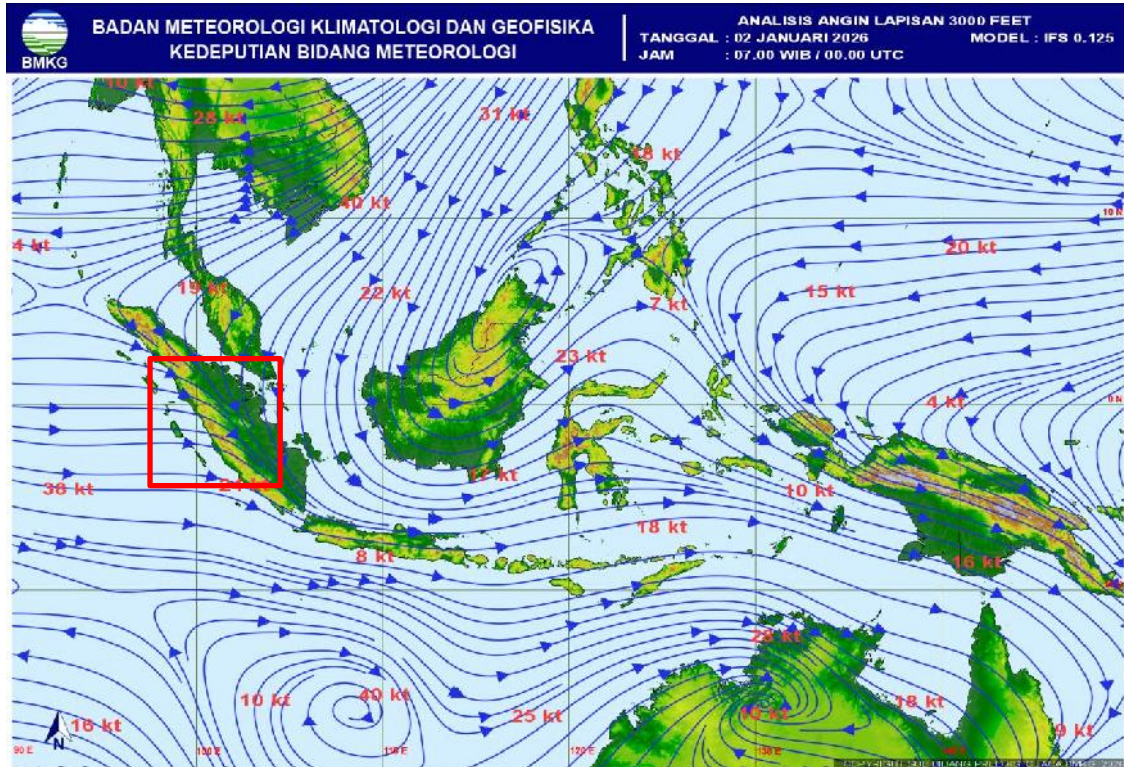
Gambar 4. Anomali Suhu Muka Laut



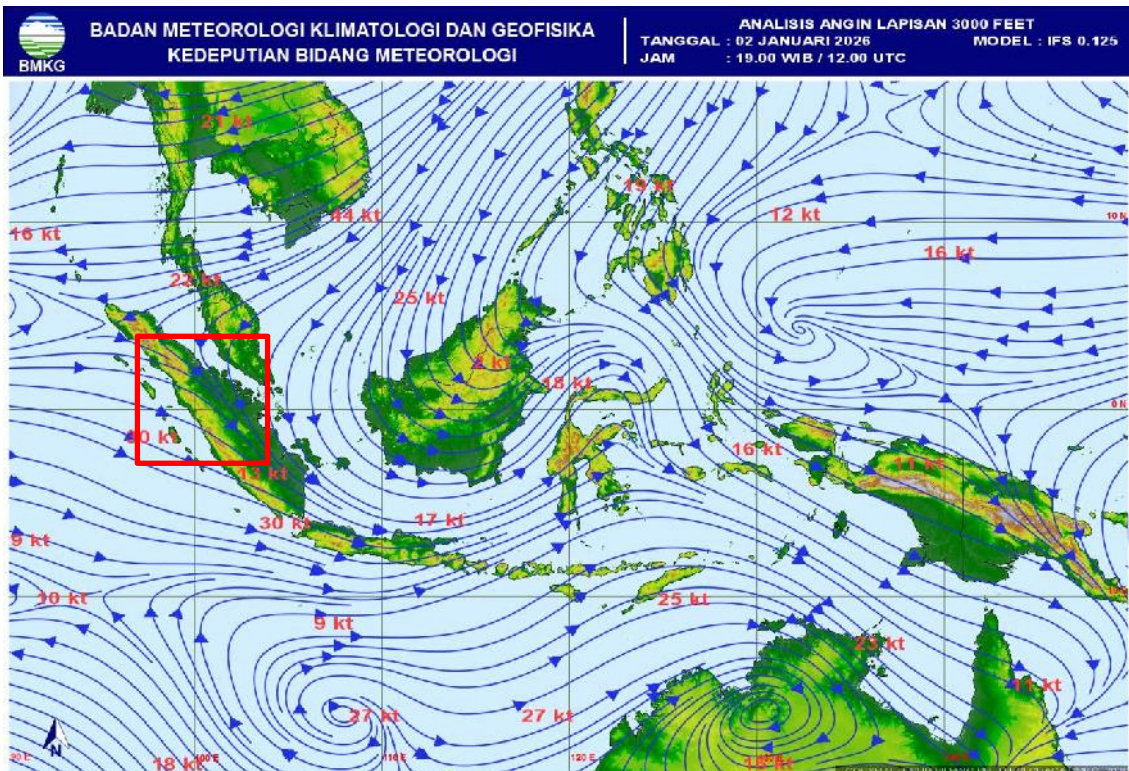
Gambar 5. Suhu Muka Laut



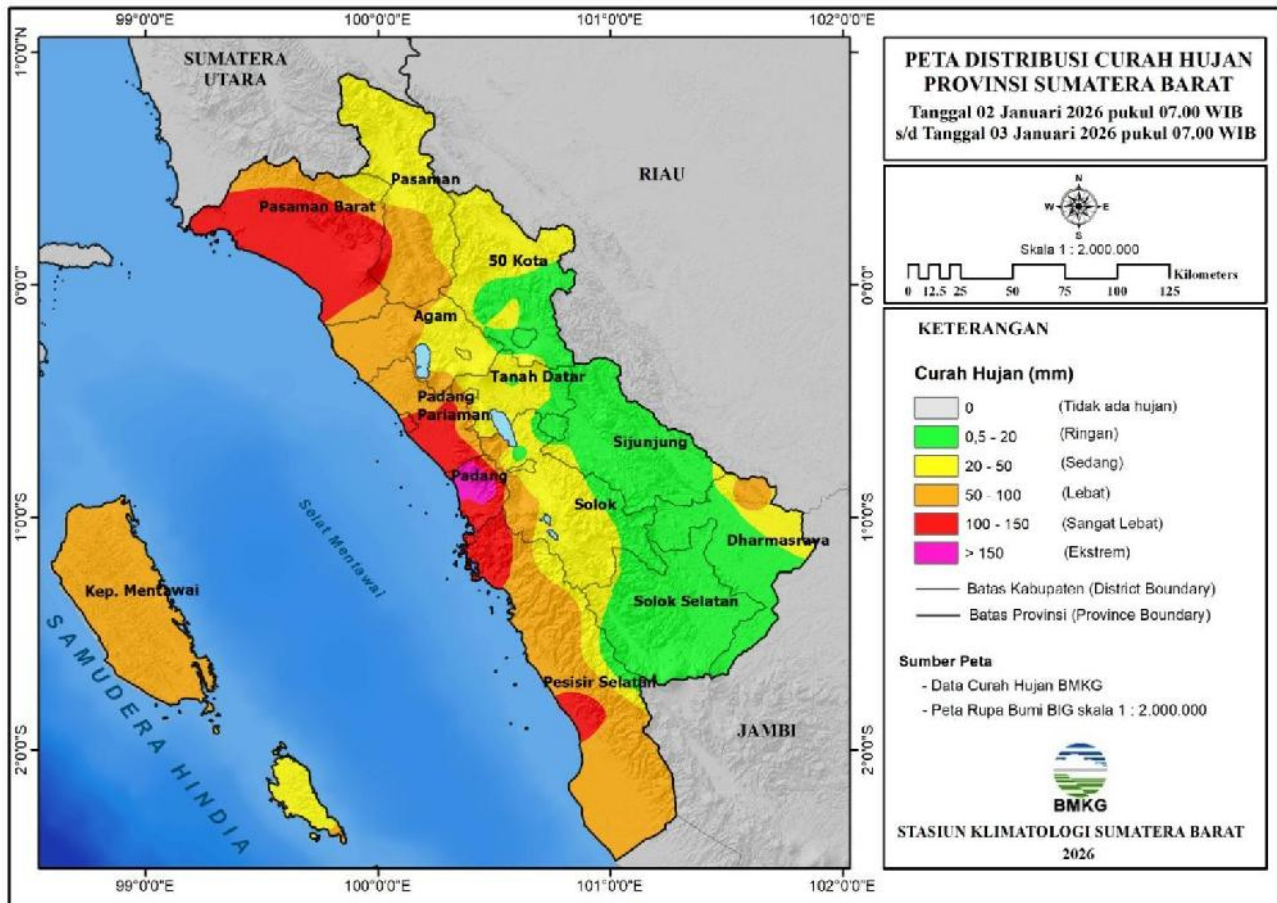
Gambar 6. Citra Radar Cuaca



Gambar 7. Analisis Streamline Tanggal 02 Januari 2026 pukul 00.00 UTC



Gambar 8. Analisis Streamline Tanggal 02 Januari 2026 pukul 12.00 UTC



Gambar 9. Peta Distribusi Hujan Sumatera Barat Tanggal 02 Januari 2026